

# PENGENALAN INTERNET DAN KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK PEMBELAJARAN PERUMAHAN GREEN VIEW

## *Introducing the Internet and Artificial Intelligence (AI) for Learning in Green View Housing*

**Rahmat Fauzi**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [rahmatfauzi.m@gmail.com](mailto:rahmatfauzi.m@gmail.com)

**Anggia Arista**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [anggiaarista4@gmail.com](mailto:anggiaarista4@gmail.com)

**Handra Tipa**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [handratipa@gmail.com](mailto:handratipa@gmail.com)

### **Abstract**

Perkembangan teknologi digital, khususnya internet dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi ini tidak lagi terbatas pada jenjang pendidikan formal dasar dan menengah, tetapi juga mulai diperkenalkan dalam pendidikan non-formal seperti program Paket A, B, dan C. Para pelajar pada jenjang ini berada dalam fase penting pengembangan kompetensi kognitif, bahasa, keterampilan hidup, dan sosial-emosional. Mereka sangat responsif terhadap rangsangan visual, auditori, dan interaksi digital. Oleh karena itu, pengenalan teknologi internet dan AI secara dini dengan pendekatan yang edukatif, kreatif, dan menyenangkan menjadi langkah penting dalam membentuk dasar literasi digital yang relevan dengan kebutuhan mereka di era digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengenalkan penggunaan internet dan AI yang aman dan edukatif kepada pelajar Paket di Perumahan Green View, Batam. Pelatihan dilaksanakan melalui metode yang interaktif dan aplikatif, seperti permainan edukatif berbasis aplikasi, penyampaian materi melalui video pembelajaran interaktif, serta pelatihan tambahan bagi tutor dan orang tua/wali. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme pelajar, serta pemahaman yang lebih baik dari para tutor dan orang tua/wali terkait pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

**Keywords**— Internet, Kecerdasan Buatan, Literasi Digital

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital saat ini, proses pembelajaran tidak lagi bergantung pada ruang dan waktu. Internet telah menjadi jembatan penghubung yang memungkinkan pelajar, tutor, dan berbagai sumber belajar terhubung dalam waktu nyata maupun tidak langsung. Salah satu perkembangan paling signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah hadirnya teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang membuka peluang baru dalam proses belajar-mengajar. Teknologi ini mampu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih adaptif, personal, dan interaktif.

Para pelajar program Paket A, B, dan C merupakan kelompok yang juga terdampak oleh perkembangan teknologi digital yang pesat. Mereka hidup dalam era digital dan sebagian besar telah terbiasa menggunakan perangkat seperti smartphone, tablet, dan komputer dalam kehidupan sehari-hari. Bagi para pelajar non-formal ini, terutama yang berasal dari latar belakang sosial ekonomi beragam, penguasaan teknologi menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengenalan dan pemanfaatan teknologi, terutama internet dan AI, menjadi hal penting untuk mendukung perkembangan kognitif, keterampilan berpikir kritis, dan kompetensi abad 21 mereka.

Namun demikian, pengenalan teknologi kepada pelajar Paket tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Tanpa pendampingan dan panduan yang tepat, penggunaan teknologi bisa berdampak negatif seperti kecanduan gawai, penyebaran informasi hoaks, paparan konten yang tidak sesuai, serta menurunnya kemampuan literasi dan numerasi dasar. Oleh karena itu, tujuan utama dari pengenalan teknologi ini bukanlah sekadar menjadikan pelajar mahir dalam menggunakan perangkat digital, melainkan untuk membekali mereka dengan literasi digital yang sehat dan bertanggung jawab, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka sebagai pelajar pendidikan non-formal.

Penggunaan media interaktif berbasis internet dan AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar, rasa ingin tahu, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis pelajar Paket. Beberapa aplikasi dan platform edukatif berbasis AI telah dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan personal—misalnya dengan memberikan umpan balik otomatis, materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, atau aktivitas berbasis simulasi. Hal ini sangat bermanfaat untuk mendorong semangat belajar para pelajar yang mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang terputus atau tidak berkelanjutan.

Sayangnya, tidak semua pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) atau lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan memiliki akses atau pemahaman yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara edukatif. Di beberapa wilayah, termasuk di PKBM yang berada di kawasan Perumahan Green View, Batam, masih banyak tutor dan orang tua/wali yang belum familiar dengan teknologi ini. Keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta kekhawatiran terhadap dampak negatif dari teknologi menjadi kendala utama dalam penerapan media digital dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan sebagai upaya awal untuk mengenalkan dan mendampingi pelajar Paket, tutor, dan orang tua/wali dalam menggunakan teknologi internet dan AI secara bijak, aman, dan edukatif. Kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan

bermakna bagi pelajar, tetapi juga untuk membekali tutor dan orang tua/wali dengan keterampilan dalam memilih, menggunakan, dan memantau media pembelajaran digital yang sesuai. Materi disampaikan dengan pendekatan partisipatif dan menyenangkan, seperti melalui permainan edukatif, video interaktif, dan diskusi kelompok.

Dengan adanya program ini, diharapkan pelajar Paket di kawasan Green View dapat mulai mengenal dan memanfaatkan teknologi secara positif, serta para tutor dan orang tua/wali memiliki pemahaman dan keterampilan yang lebih baik dalam membimbing pelajar menghadapi dunia digital. Literasi digital dalam pendidikan kesetaraan bukanlah tentang mempercepat digitalisasi, tetapi memberikan landasan kuat agar pelajar dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, bijak, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi untuk masa depan yang lebih baik.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dan pencapaian tujuan kegiatan secara maksimal. Tahapan pertama adalah observasi dan pre-test, yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal pelajar Paket, tutor, dan orang tua/wali mengenai penggunaan internet serta pemahaman mereka terhadap teknologi pembelajaran digital, termasuk kecerdasan buatan (AI). Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

Tahap berikutnya adalah penyampaian materi, yang dilakukan dengan pendekatan visual, auditori, dan partisipatif yang menarik serta relevan dengan tingkat usia dan kebutuhan belajar pelajar Paket. Materi disampaikan melalui pemutaran video edukatif, demonstrasi penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis AI, serta diskusi interaktif yang mendorong peserta untuk berpikir kritis dan aktif bertanya. Aplikasi yang digunakan dipilih berdasarkan unsur edukatif dan kemampuan AI, seperti adaptasi tingkat kesulitan, pengenalan suara, teks, atau simulasi interaktif yang merespons input dari pengguna. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pelajar dalam proses pembelajaran melalui pengalaman langsung yang menarik dan bermakna.

Tahap ketiga adalah praktik langsung, di mana pelajar diajak mencoba sendiri menggunakan perangkat digital seperti tablet atau laptop untuk berinteraksi dengan media pembelajaran yang telah disiapkan. Aktivitas ini dilakukan secara terbimbing dengan pendampingan dari fasilitator dan tutor, guna memastikan pelajar memahami cara menggunakan teknologi secara tepat, bijak, dan aman. Dalam praktik ini, pelajar dikenalkan dengan kegiatan seperti memilih aplikasi edukatif, menyelesaikan latihan soal, membuat presentasi sederhana, atau menjelajah konten pembelajaran daring yang relevan dengan kurikulum kesetaraan.

Selanjutnya, dilakukan pelatihan khusus untuk tutor dan orang tua/wali, yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital secara efektif dalam mendukung proses belajar pelajar Paket. Materi pelatihan mencakup cara memilih konten dan aplikasi pembelajaran yang sesuai, strategi mendampingi pelajar dalam pembelajaran daring, serta tips praktis dalam menjaga keamanan digital dan manajemen waktu layar (screen time). Peserta juga diberikan informasi tentang pentingnya membangun komunikasi digital yang sehat antara pelajar, tutor, dan keluarga.

Untuk menunjang keberhasilan kegiatan ini, berbagai peralatan dan media pembelajaran digunakan, antara lain: laptop dan tablet sebagai perangkat utama yang digunakan oleh pelajar dan fasilitator, proyektor untuk menampilkan materi secara kolektif, jaringan internet yang stabil untuk mengakses aplikasi dan konten daring, serta aplikasi pembelajaran berbasis AI yang telah diseleksi berdasarkan kesesuaian isi dan kemampuannya untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman pelajar. Selain itu, digunakan instrumen evaluasi berupa soal pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Melalui tahapan metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dan berguna untuk menerapkan teknologi secara bijak, aman, dan edukatif dalam kegiatan pembelajaran kesetaraan di era digital saat ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan beberapa hasil sebagai berikut:

- **Peningkatan Minat Belajar**  
Peserta menunjukkan antusiasme tinggi saat diperkenalkan dengan media pembelajaran interaktif. Penggunaan video edukatif, animasi, serta aplikasi berbasis suara, gambar, dan simulasi interaktif berhasil menarik perhatian pelajar dan meningkatkan ketertarikan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.
- **Peningkatan Literasi Digital Tutor dan Orang Tua/Wali**  
Para tutor dan orang tua/wali mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya pengawasan serta pemilihan konten digital yang tepat bagi pelajar. Mereka juga mendapatkan pelatihan praktis tentang bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung dalam pembelajaran kesetaraan secara aman dan efektif.
- **Keterlibatan Aktif Selama Kegiatan**  
Kegiatan dilaksanakan di lingkungan yang nyaman dan inklusif, mendorong pelajar untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba langsung teknologi yang diperkenalkan. Suasana ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kolaboratif, baik antara pelajar maupun antara pelajar dengan tutor.
- **Keterbatasan yang Ditemukan**  
Beberapa peserta mengalami kesulitan awal dalam memahami penggunaan perangkat digital, terutama dalam navigasi aplikasi atau perangkat lunak pembelajaran. Namun, kendala ini menjadi bagian dari proses pembelajaran yang terus diperbaiki melalui bimbingan langsung dari fasilitator dan tutor.



**Gambar 1.** Peserta Pengabdian

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berhasil mengenalkan konsep dasar internet dan kecerdasan buatan (AI) kepada para pelajar di Perumahan Green View secara menyenangkan dan edukatif. Para pelajar dapat menggunakan media digital sederhana untuk mendukung proses belajar, sementara tutor dan orang tua/wali memahami peran penting mereka dalam mendampingi dan mengarahkan penggunaan teknologi secara bijak.

Pelatihan ini menjadi bukti bahwa dengan pendekatan yang tepat, literasi digital dapat ditanamkan kepada pelajar pendidikan kesetaraan, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk belajar, berkembang, dan meningkatkan kualitas hidup di era digital.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian untuk pengembangan lebih lanjut.

Pertama, kegiatan serupa hendaknya dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan guna memperkuat literasi digital pada pelajar pendidikan kesetaraan secara bertahap dan konsisten. Dengan pelaksanaan yang berkesinambungan, pemahaman pelajar terhadap teknologi dapat terus berkembang sesuai dengan tingkat pendidikan, kebutuhan, dan perkembangan zaman.

Kedua, diperlukan pengembangan materi pelatihan yang lebih variatif, aplikatif, dan kreatif, agar dapat disesuaikan dengan usia, minat, serta gaya belajar masing-masing pelajar. Materi yang menarik dan relevan akan membantu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif mereka dalam setiap sesi pembelajaran.

Selanjutnya, penting untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat digital (tablet atau laptop), koneksi internet yang stabil, serta ruang belajar yang mendukung di lingkungan PKBM atau komunitas. Fasilitas yang memadai akan sangat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran berbasis teknologi.

Terakhir, pelatihan lanjutan bagi tutor sangat disarankan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital

berbasis teknologi informasi dan kecerdasan buatan. Peningkatan kapasitas tutor akan berdampak langsung pada kualitas proses pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan tantangan era digital..

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putera Batam dan pihak PAUD Perumahan Green View atas dukungan dan kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lejap, R. E. (2012). Peran Internet dalam Belajar Secara Online. Diakses dari: <http://www.teknologi-informasi-pendidikan.com>
- Munir. (2005). Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press.
- Munir. (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, W. & Munir. (2006). Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: UPI Press.
- Ahmad, M. (2020). Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugito, H. (2021). Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Anak. Yogyakarta: Deepublish.